

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian dan sector industry merupakan sektor yang berperan signifikan dalam ekonomi nasional guna memajukan ekonomi nasional dalam jangka waktu yang lama. Dengan menjaga stabilitas sektor pertanian dengan sector industri. Agar permintaan terhadap komoditas pertanian meningkat, hadirnya industri pertanian diharapkan dapat berperan dalam mengubah produk-produk pertanian menjadi produk yang lebih bermanfaat bagi kebutuhan masyarakat (Marliani dan Fauza, 2022).

Agroindustri merupakan satu diantara komponen utamadalam sistem agribisnis yang berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi dikarenakan pangsa pasar dan nilai tambah yang cukup tinggi. Suatu sektor agroindustri yang memiliki potensi adalah industri pengolahan tebu (*Saccharum officinarum*). Tebu adalah tanaman semusim yang dikembangkan di areal perkebunan petani hingga menghasilkan produk akhir gula yang berperan strategi dalam perekonomian (Darmiati dan Nur, 2017).

Gula adalah satu diantara jenis bahan makanan utama yang biasa dipakai sebagai pemanis alami dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam industri makanan dan minuman, termasuk dalam skala kecil dan besar. Gula yang diperoleh dari olahan sari tebu disebut gula merah. Jenis gula ini dibuat dengan ini dibuat dengan cara memasak air tebu hingga mengental dan berwarna merah atau coklat tua (Darmiati dan Nur, 2017).

Gula merupakan satu diantara kebutuhan pokok manusia yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Gula merah sangat berguna dalam proses pengolahan berbagai jenis makanan seperti bakpao, bubursumsumdanlainnya. Dengan demikian, gula berperan penting dalam system pangan.

Selain sebagai pemasok rasa manis, gula ini juga merupakan sumber kalori (Apriyanto dan Yulianti, 2019).

Industri gula merah tebu pada umumnya masih bersifat perseorangan salah satunya yaitu industry gula merah tebu milik Bapak Haeruddin yang terdapat di Desa Latellang, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone. Pabrik gula merah tebu ini berdiri sejak tahun 2010. Pengolahan gula merah tebu cukup mudah dan sederhana. Dengan menggunakan bahan baku nira tebu yang didapatkan melalui proses penggilingan hingga didapatkan nira tebu yang berwarna keruh. Gula merah yang diproduksi di Desa Latellang, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone dikemas menggunakan karung yang dilapisi kantong plastic dibagian dalamnya dengan berat 50 kg/karung dan juga dicetak menggunakan tempurung kelapa. Gula merah tebu yang di cetak hanya sedikit tergantung dari permintaan konsumen. Gula merah tebu ini dijual dengan harga 10.000/kg. Bahan baku yang digunakan Bapak Haeruddin berasal dari lahan pribadi miliknya dan juga dari lahan yang Bapak Haeruddin sewa. Dalam menjalankan usahanya, industry gula merah tebu milik Bapak Haeruddin memiliki mitra yang berada di beberapa daerah Indonesia seperti Surabaya, Soppeng, Polmas dan Irian Jaya.

Berdasarkan latarbelakang diatas dilakukanlah penelitian dengan judul "Analisis Pola Kemitraan antara Pabrik Gula Merah Tebu dengan UMKM Gula Merah Soppeng" studi kasus pabrik gula merah tebu di Desa Latellang Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana proses produksi gula merah tebu di Desa Latelang Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone?

2. Berapa besar pendapatan pada industri gula merah tebu di Desa Latellang Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone?
3. Bagaimana pola kemitraan dan mekanisme kemitraan antara pabrik gula merah tebu Patimpeng dengan UMKM gula merah Soppeng?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan proses produksi gula merah tebu di Desa Latellang Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone.
2. Menganalisis pendapatan pada industri gula merah tebu di Desa Latellang Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone.
3. Mendeskripsikan pola kemitraan dan mekanisme kemitraan antara pabrik gula merah tebu Patimpeng dengan UMKM gula merah Soppeng.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu antara lain:

1. Penelitian bermanfaat memberikan wawasan dan pengetahuan terkhusus mengenai sector industri gula merah tebu di Desa Latellang Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone serta sebagai acuan bagi penelitian sejenis dalam pengembangan lebih lanjut.
2. Bagi usaha kecil, terutama industry gula merah dapat menjadi saran penting dalam menetapkan strategi pengembangan yang tepat untuk lebih maju dan berkembang
3. Sebagai informasi yang berguna bagi pengambil keputusan yang terkait dengan pembangunan ekonomi Desa Latellang Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone khususnya pengembangan sector industry rumah tangga gula merah tebu.